

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seharusnya dilaksanakan bagi seluruh masyarakat Indonesia, dimulai dari pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) hingga pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam Undang-undang Pendidikan No. 2 Tahun 1985 tentang tujuan pendidikan dikemukakan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang akan menghasilkan seseorang berilmu, memiliki budi luhur yang baik, mandiri, dan bisa tanggung jawab.

Dalam proses mencapai tujuan pembelajaran harus adanya kurikulum, guru dan proses belajar mengajar. Sebagai kurikulum nasional 2013 memenuhi dua kebutuhan yang pertama, mencakup pada rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Untuk yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Undang- Undang, 2003). Jadi, guru dapat memberikan peranan yang baik terhadap siswa agar mampu menjadi seseorang yang berilmu.

Pada kurikulum 2013 baru, mata pelajaran Bahasa Indonesia harus menekankan pada memahami materi yang akan disampaikan pada siswa, dan membiasakan diri untuk membaca dan menulis. Kali ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai analisis pembelajaran menulis teks biografi, yang tentunya tidak mudah jika kurang memahami teori yang digunakan dalam menulis teks biografi.

Dalam keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat aspek, yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks dan tidak mudah dilakukan dari ketiga keterampilan lainnya. Karena menurut Wasid (2008: 2) mengatakan kegiatan menulis harus menguasai berbagai unsur bahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X akan mengampu pembelajaran teks biografi yang membahas tulisan mengenai suatu hal dengan memberikan identitas seseorang dan menjelaskan perjalanan hidup, perjuangan, karya, bahkan sesuatu yang berharga untuk diabadikan di dalam tulisan. Pembelajaran menulis teks biografi dapat memberikan manfaat terhadap siswa dengan meneladani dari kisah seseorang, dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis memang tidak mudah dilakukan dan sebenarnya cukup penting untuk dikuasai oleh siswa. Banyak sekali permasalahan yang muncul ketika siswa diharuskan mengerjakan tugas membuat sebuah tulisan. Kegiatan pra-observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Pacitan sebagai berikut: (1) Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi tentang teks biografi, (2) Metode pembelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran menulis teks biografi, (3) Minimnya antusias siswa untuk menulis teks biografi, (4) Kurangnya pemahaman siswa jika guru hanya menjelaskan materi teks biografi tanpa memberikan contoh terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas, (5) Saat diberikan tugas menulis teks biografi banyak

siswa yang sering mencari jalan pintas dengan mencari jawaban di internet (Pra-riset, 5 Januari 2022).

Persoalan pertama, kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi tentang teks biografi. Dari banyaknya siswa di kelas hanya ada dua puluh enam siswa yang memperhatikan guru saat mengajar, selebihnya hanya mendengarkan sambil bermain gawai. Ada enam siswa yang mendengarkan sambil mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru, bahkan ada satu siswa yang tertidur saat guru menjelaskan di depan (Pra- riset, 5 Januari 2022).

Persoalan kedua, metode pembelajaran yang membosankan sehingga siswa tidak tertarik dalam pembelajaran menulis teks biografi. Guru menjelaskan pelajaran dengan metode ceramah, tanpa ditambahkan dengan metode yang lain. Keadaan siswa yang merasa bosan sehingga tidak begitu tertarik dalam mendengarkan materi yang telah disampaikan. Padahal saat pelajaran menulis teks biografi, siswa diberikan tambahan metode pelajaran agar siswa berpikir, dan tidak merasa kesulitan untuk menulis teks biografi (Pra-riset, 5 Januari 2022).

Persoalan ketiga, minimnya antusias siswa untuk menulis teks biografi. Menurut siswa kegiatan itu hal yang sulit, harus adanya niat terlebih dahulu dilanjutkan dengan berpikir yang kreatif dan harus memunculkan ide-ide yang menarik. Permasalahan ini dikarenakan kurangnya minat menulis siswa dan kurang percaya diri dengan hasil

tulisannya. Jadi, siswa tidak berniat menulis jika tidak ada tugas dari guru (Pra Riset, 5 Januari 2022).

Persoalan keempat, kurangnya pemahaman siswa jika guru hanya menjelaskan materi teks biografi tanpa memberikan contoh terlebih dahulu. Adapun lima siswa saat diminta menulis teks biografi, guru harus memberikan contoh dahulu agar siswa mudah menerima tugas. Sehingga siswa merasa kesulitan jika tidak ada contoh. Namun bukan itu saja, masih ada siswa yang jika diberikan tugas akan mencontek dari contoh yang diberikan oleh guru, dan terkadang tidak berusaha sendiri namun mencontek jawaban teman sekelas (Pra-riiset, 5 Januari 2022).

Persoalan kelima, saat diberikan tugas menulis teks biografi banyak siswa yang masih *browsing*. Hal ini terjadi karena siswa tidak bisa menulis dengan pemikirannya sendiri, sehingga masih ada siswa yang *browsing* untuk menulis sesuatu. Persoalan ini disebabkan siswa yang malas untuk berpikir, lalu mencari teks biografi di internet agar hasil tulisannya bisa bagus. Dilihat dari kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Pacitan, masih banyak siswa yang tidak tertarik untuk menulis dan bahkan banyak siswa yang memilih untuk *browsing* agar dapat menulis teks biografi dengan baik, dengan cara melihat karya orang lain (Pra-riiset, 5 Januari 2022).

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan di kelas X Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL 1) dan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran (OTKP 1) SMK Negeri 2 Pacitan tersebut, secara umum

minat menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema teks biografi yang kurang menyukai materi tersebut, sehingga siswa harus *browsing* agar bisa mengerjakan tugas menulis teks biografi. Padahal kegiatan menulis itu penting dilakukan, agar siswa terbiasa berpikir kreatif dan inovatif, sehingga tidak harus sering *browsing* untuk mengerjakan tugas. Maka penelitian ini difokuskan pada ”**Analisis Pembelajaran Menulis Teks Biografi Di Kelas X SMK Negeri 2 Pacitan**” penting untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi teks biografi.
2. Metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa.
3. Minimnya minat siswa terhadap kegiatan menulis.
4. Siswa merasa sulit untuk melakukan kegiatan menulis teks biografi.
5. Banyak siswa yang masih sering mencari jalan pintas dengan mencari jawaban di internet.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan efektif, perlu adanya batasan sehingga penelitian ini jelas. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini difokuskan pada metode pembelajaran menulis teks biografi dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa di kelas X Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL 1) dan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran (OTKP 1) di SMK Negeri 2 Pacitan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran untuk menulis teks biografi pada siswa di kelas X Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL 1) dan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran (OTKP 1) SMK Negeri 2 Pacitan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL 1) dan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran (OTKP 1) SMK Negeri 2 Pacitan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian dan mengungkapkan masalah yang dikemukakan pada pembahasan terdahulu, maka perlu diterangkan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis penerapan metode pembelajaran untuk menulis teks biografi di kelas X Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL 1) dan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran (OTKP 1) SMK Negeri 2 Pacitan.
2. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran menulis teks biografi di Kelas X Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL 1) dan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran (OTKP 1) SMK Negeri 2 Pacitan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis ini dapat diperoleh dari penelitian yang memberikan masukan kepada pendidik dan berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai analisis pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMK Negeri 2 Pacitan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai berikut.

a. Bagi peneliti

Bagi penelitian ini digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian di bidang pendidikan, khususnya tentang analisis pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMK Negeri 2 Pacitan.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dijadikan bahan pertimbangan untuk penyelenggaraan pembelajaran yang aktif dan menekankan guru untuk menggunakan metode yang menarik.

c. Bagi Siswa

Supaya meningkatkan dan memotivasi siswa dalam kegiatan menulis teks biografi agar tidak malas untuk menulis.